

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Mujib. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010)

Abuddin, Natta. *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo. Cet. Ke-11, 2012).

Abuddin, Natta. *Akhlaq Tasawuf*. Cet. Ke-11, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012)

Afiffuddin dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, Cet. Ke-1, 2009).

Agus, Setiawan. 2020. Contribution of Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an in Responding to the Digital Era in South Borneo. Contribution of Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an in. Vol, 2 (2). 155-175.

Ahmad, Tafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999).

Ahmad. D . Marimba. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1980).

Al-Rasydin, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2008).

Djamaludin, M. Idris & Usman. Peranan Pendidikan Akhlak Dalam Mengembangkan Kepribadian Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare. Al-Musannif: *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Keguruan*, 1 (2), 2019, 77-95.

Departmen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

Endin, Mujahidin. *Pesantren Kilat*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005)

Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012)

Fariq bin Gasim, Anuz. *Bengkel Akhlak*, (Jakarta: Darul Falah, 2002)

Halimatus, Sa'diyah. Profil Guru Ideal Dalam Pandangan Muhammad 'Athiyah Al-Abrasyi. *Jurnal Tadris.*, 7(2), 2012.

Herdiansyah, H. *Wawancara Observasi dan Focus Groups*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Imam Al-Ghazali, 2011. *Ihya' 'Ulumuddin*, (Jakarta: Republika Penerbit. Cet Ke-3, 2015)

Imam Al-Ghazali. *Ihya' 'Ulumuddin*, (Jakarta: Republika Penerbit. Cet Ke-3, 2011)

Imam, Suraji. *Etika dalam Persektif Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2006) Ismail, Ya'qub. *Ihya' 'Ulum ad-Din Imam Al-Ghazali*. Jilid I, (Jakarta: Faizan, 1994)

Imam At-tabroni, Asep Saepul Malik, dan Diaz Budiarti. 2021. Islamic boarding schools as educational institutions play an important role in fostering the morals of students. *Journal of Education, Social Science and Religion*, Vol 7 (2), 108-114.

Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang Diklat Kemenag RI, 2019).

Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019)

Liza, Azalia. Pembinaan Akhlak Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Hasyimiyah Sumber Alam Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat, (*Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung, 2019).

Martino, Dwi Nugroho. Perancangan Interor Ruang Asrama Santriawati Di Pesantren Al-Munawir Krpyak. *Jurnal*. Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Mawardi Saleh dan Lalu Agus Satriawan. 2020. The Model of Islamic Boarding School Economic Development In Hidayatullah Islamic Boarding School Mataram City and Darussalam West Lombo. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 105-120

Mohammad, Jamaluddin. Pembinaan Akhlak Santri Melalui Pendekatan Keteladanan Di Pondok Pesantren An-Nidhom Kota Cirebon. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 4 (2), 2021,143-153.

Mr. Suhaimee, Sanidollah. Pembinaan Akhlak Pelajar Di Pondok Darul Muhajirin Patani Thailand Selatan, (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Ar-Ramiry Darussalam-Banda Aceh, 2017)

Muhammad, Azmi. Pembinaan Akhlak Anak Usia Dini Pra Sekolah, (Yogyakarta: Belukar, 2006)

Muhammad Husin, Devy Habibi Muhammad, Ari Susandi. 2022. The Role of Islamic Boarding Schools as Character Building in Facing the Challenges of Modern Life (case study in al barokah boarding school, tunggak crème village, wonomerto district, probolinggo regency). *Falasifa (Jurnal Studi Keislaman)*. Vol 13 (1), 37-45.

Mulyasa, Manajemen Pendidikan Karakter, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)

Mujamil Qamar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi, Menuju Demoktrasisasi Institusi*. (Jakarta: Erlangga, 2007).

Nana, S.S. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)

Nur, Ahid. *Pendidikan Keluarga Islam Persepektif Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)

Nur Apriyani, Muljono Damopolli, Hamzah Harun Al-Rasyid. 2020. The Progress of Islamic Boarding School in Developing Student Morals (Case Study in Islamic Boarding School of Darul Abrar, Bone). *Jurnal Diskursus Islam*, vol 8 (3), 185-196.

Pusat bahasa departemen pendidkan Islam. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1995)

Rosihon, Anwar. *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010).

Salim, & Syahrums. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Citapustaka Media, 2012)

- Sidiq, U., & Choiri, M. M. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya Ponorogo, 2019)
-
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta Sugiyono, 2008)
- Suharsono, Ana Retno Ningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap*, (Semarang: Widya Karya, 2011)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta Sugiyono, 2015)
- Sukmadinata, N. S. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja, 2015)
- Syamsul, Nizar. 2005. *Filsafat Pendidikan Islami*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005)
- Tim Penyusun Kamus Pusat, *Pembinaan dan Pengembangan Kamus Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. Ke-10, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Undang-undang No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011)
- Wahyuningsih, S. *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi, Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya)*, (Madura: UTM Press, 2013)
- Wardoyo, et. al, *Laporan dan Penelitian Pendidikan Pada Perguruan Agama*. (Jakarta, 1971).
- WJS Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008)
- Yacub, M. *Pondok Pesantren Sebagai Masyarakat Desa*, (Bandung Angka, 1993).
- Yasmadi, *Modernisasi Pesantren*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002).

Yatimin, Abdullah. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007)

Zakiah Daradjat. *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979)

Zaini, Syahminan. *Arti Anak Bagi Seorang Muslim*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1982)

Zamakhsyari Dhofier. *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 1994)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR LAMPIRAN



Bagian depan Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah



Halaman Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah





Dokumentasi wawancara dengan guru /
pengurus santriwati di Pesantren Ar-Raudhatul
Hasanah



Dokumentasi bersama santriwati setelah
kegiatan wawancara

HASIL WAWANCARA

Lokasi : Pesantren Modern Ar-Raudhatul Hasanah

Hari/Tanggal :

Waktu :

Narasumber :

(Wawancara 1 :) Narasumber 1 (Dewan guru / pengasuh asrama)

Nama : Nashratus Shaifah. S.

Ttl : Medan, 20 Juli 1987

Alamat : Jl. Setia Budi, No. 25 Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah

Umur : 35 Tahun

Mulai mengajar : 2005 (17 Tahun mengajar)

Kedudukan : Bagian pengasuh

1. Apa saja kegiatan yang ustadzah sendiri lakukan dalam proses pembentukan akhlak santriawati ?

Jawab : Alhamdulillah, karena diamanahkan dibagian pengasuhan jadi program kegiatan yang dilakukan banyak. Dari mulai pembentukan sikap (akhlak), disiplin untuk kebersihan, ibadah, dan semua aspek, juga langsung terjun untuk memantau anak-anak juga.

2. Apa sanksi yang diberikan kepada santriawati ketika tidak melaksanakan kegiatan yang ada diasrama, baik itu dari segi jama'ahnya ataupun kesehariannya ?

Jawaban : Tiap kesalahan pasti berbeda-beda sanksinya. Ada kesalahan ringan, sedang, dan berat. Contoh tidak ke Masjid shalat berjama'ah 1 kali biasanya disuruh untuk menghafal juz 'amma dan kebersihan (membersihkan kamar mandi dll). Jadi tergantung kesalahannya apa. Kalau ringan biasanya hafalan juz 'amma dan kebersihan, kalau sedang biasanya kebersihan juga terus hafalannya ditambah bisa dari hafalan pelajaran juga, kalau berat biasanya kena SP.

3. Bagaimana cara ustadzah menyikapi santriwati yang menyimpang atau melakukan pelanggaran seperti mencuri, dan lain-lain.

Jawab : Biasanya kalau anak-anak melakukan perilaku menyimpang, termasuk diantaranya adalah mencuri, yang pertama kita lakukan yakni memanggil anak tersebut dan orang-orang terdekat yang mengetahui kasusnya secara personal. Sampai anak ini terbukti bersalah atau tidak. Jika terbukti, maka kita akan menyuruh santriwati membuat surat pengakuan yang menceritakan kronologi kasus kemudian kita musyawarahkan untuk sanksinya dengan mempertimbangkan apakah sudah pernah melakukan atau belum. Setelah penetapan sanksi telah diberikan, pihak pesantren akan memanggil orang tua santriwati untuk diberitahu.

4. Bagaimana peran pondok pesantren ini dalam pembentukan akhlak santriwati?

Jawab : Banyak ya. Baik dalam keseharian dan kegiatan menuntut ilmu disekolah. Belajar agama seperti hadis, tafsir, muthala'ah yang mana didalam pembelajaran ini banyak norma-norma yang berkaitan dan diaplikasikan

melalui kegiatan sehari-hari baik terhadap diri sendiri, orang lain, teman-teman, dan lingkungan pesantren.

5. Apakah santriwati aktif dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dipesantren ini?

Jawab : ya, sangat aktif. Disini kita membiasakan anak-anak untuk selalu aktif dan setiap tingkatan kelas punya kegiatan yang berbeda-beda dan harus ditampilkan.

6. Dalam proses pembentukan akhlak santriwati, menurut ustadzah apa saja faktor pendukung dan penghambatnya?

Jawab : faktor pendukungnya menurut saya apa yang mereka peroleh dari pesantren itu sudah lebih dari cukup ya. Untuk faktor penghambat yang sangat berdampak dan dapat kami rasakan setelah mereka kembali dari libur pesantren adalah adanya perubahan sikap yang mungkin diakibatkan oleh penggunaan gadget (media sosial) selama di rumah dan kurangnya perhatian orangtua dalam memantau apa yang santriwati lakukan selama di rumah. Jadi semua yang berasal dari luar pesantren sangat mempengaruhi siswa. Sementara dipesantren waktu luang kita gunakan untuk mengajari siswa tentang menghormati orang yang lebih tua, cara menggunakan gadget dengan bijak, dll.

7. Bagaimana cara ustadzah dalam menerapkan disiplin pada santriwati didalam pesantren ini?

Jawab : saya dibantu oleh PRH semacam organisasi yang langsung berperan untuk berinteraksi langsung dengan santriawati. Terutama bagian keamanan, jadi kalau ada masalah kita langsung tahu dan cepat diatasi.

8. Bagaimana penerapan akhlak dalam bentuk ucapan, tindakan oleh santriawati?

Jawab : kalau ini bisa kita lihat sendiri dalam kehidupan sehari-hari mereka didalam pesantren ya. Seperti senyum, sapa, dan memberi salam. Ketika kita memberikan nasehat mereka akan menunduk, berpakaian rapi sesuai aturan dan syariat. Ini beberapa contoh yang paling sederhana.

9. Apa saja kegiatan sehari-hari dipesantren ini ustadzah?

Jawab : Bangun pagi pukul setengah lima, shalat berjama'ah, biasanya anak-anak kelas 1 sampai 4 ada namanya pemberian mufradat dan muhadasa kadang-kadang. Kemudian setelah itu mandi, sarapan, berangkat menuju kelas masing-masing, jam 12.45 itu shalat dzhur, jam 3 mereka kembali keasrama, shalat ashar, setelah itu bebas melakukan apa saja seperti mencuci baju, laundry pakaian, eskul, dan lain-lain. Lanjut ke shalat maghrib berjama'ah, makan malam, shalat isya, belajar malam bersama, sisanya dijam 9.30 bel masuk kamar untuk siap-siap tidur

(Wawancara 2) Narasumber 2 / Santriawati 1

Nama : Fiza Amanda

Ttl : Batu Bara, 06 September 2002

Kelas : VI (3 Aliyah)

Alamat : Jl. Arjo Utomo, Dusun 2

1. Apa saja kegiatan dipesantren yang sudah kamu ikuti ?

Jawab : Dari mulai kegiatan umum, keseharian, dan kepanitian juga untuk acara tertentu setiap tahun.

2. Apa saja kegiatan dalam proses pembentukan akhlak yang kamu terapkan?

Jawab : Saya mencoba mengajarkan kembali apa yang sudah saya peroleh selama kurang lebih 5 tahun ini kepada adik-adik yang baru masuk.

3. Apa saja yang kamu ketahui tentang peranan pondok pesantren ini dalam pembentukan akhlak?

Jawab : Disini itu benar-bener diajarkan banyak hal dan kalau salah itu ditegur untuk kemudian diperbaiki. Misalnya dalam kehidupan sehari-hari seperti adab bertamu, bagaimana memberi salam, tidak boleh duduk didepan atau disamping pintu, dan lain-lain.

4. Apa perubahan yang firza rasakan selama tinggal dan belajar dipesantren ini ?

Jawab : Banyak perubahan yang dirasakan kak karena setiap pembelajaran ada hikmah yang bisa kita ambil. Kemudian dari banyak hal yang sebelumnya saya tidak tahu seperti adab dan sekrang tahu.

Narasumber 3 (Santriawati 2)

Nama : Rahmi Wijaya

Ttl : Berastagi, 15 Agustus 2003

Kelas : 6 (3 Aliyah)

Alamat : Jl. Udara Berastagi

1. Apa saja kegiatan dipesantren yang sudah kamu ikuti ?

Jawab : Seperti yang sudah dijelaskan teman saya, kurang lebih sama ya kak dari mulai kegiatan belajar mengajar di pesantren, kegiatan sehari-hari, kegiatan umum dan ekstrakurikuler, juga kesenian yang saya ikuti.

2. Apa saja kegiatan dalam proses pembentukan akhlak yang kamu terapkan?

Jawab : Mencoba untuk selalu disiplin dengan aturan yang ada disini.

3. Apa saja yang kamu ketahui tentang peranan pondok pesantren ini dalam pembentukan akhlak?

Jawab : Disini diajarkan semuanya dengan detail.

4. Apa perubahan yang dirasakan selama tinggal dan belajar dipesantren ini ?

Jawab : Banyak sih kak, seperti mulai sadar bahwa semua aspek dalam kehidupan ini sudah diatur.

IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Utari Ramadani
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir : Bagan Deli, 29 Desember 1999
4. Prodi : Aqidah Filsafat Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status : Belum Menikah
7. Agama : Islam
8. Tinggi Badan : 147 cm
9. Alamat : Lor 1 Umum Bagan Deli Belawan
10. Nomor Hp : 082267595968
11. Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Medan

B. JENJANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 065009 : Tahun 2005-2010
2. MTS Raudhatun Najah, Langsa : Tahun 2011-2014
3. MAS Raudhatun Najah, Langsa : Tahun 2014-2017
4. Mahasiswa Fak. Ushuluddin UIN-SU : Tahun 2017-2022